PENGARUH ARUS KAS OPERASI, INVESTASI, PENDANAAN DAN LABA BERSIH PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

ERWINDA EKA PRASTANTI

NPM : 12.1.02.01.0162

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ERWINDA EKA PRASTANTI
NPM: 12.1.02.01.0162

Judul:

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M	Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak.
NIDN.0717066601	NIDN.0713026101

ii

Skripsi oleh:

ERWINDA EKA PRASTANTI
NPM: 12.1.02.01.0162

Judul:

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURS A EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo,M.M
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M.Si, Ak
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014)

ERWINDA EKA PRASTANTI
12.1.02.01.0162
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Erwindacimoeey@yahoo.co.id
Dr. Subagyo,M.M dan Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangibahwa secara empiris, terdapat ketidak konsistenan mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yaitu mengenai pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap harga saham.Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakaharus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih parsialberpengaruhsignifikanterhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadapharga saham padaperusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaanLQ 45, Sumber data yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*), teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows vers*i 20.

Kesimpulan (1) arus kas operasi dan laba bersih secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkanarus kas investasi dan arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadapharga saham perusahaanLQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaanLQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih,harga saham.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi laporan arus kas mampu menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga saham dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai tempat yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek. Untuk mengkoordinasikan modal, dukungan teknis, dan sumber daya manusia dalam pengembangan pasar modal diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif. Perusahaan-perusahaan harus mampu menjalin kerja sama yang erat untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis produk dan alternatif investasi bagi masyarakat. Di dalam pasar modal juga terdapat berbagai macam informasi seperti : laporan keuangan, kebijakan manajemen. dengan informasi ini para investor dapat memperkecil resiko dalam investasinya, serta dapat memperkirakan harga saham dan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Informasi yang dibutuhkan investor antara lain:

1. Informasi mengenai keadaan umum perekonomian dan pengaruh potensialnya terhadap hasil sekuritas. informasi mengenai kegiatan perekonomian ini bisa didapat melalui surat kabar, majalah ekonomi, jurnal dan bisnis ekonomi.
2. Informasi mengenai keadaan industri dimana perusahaan tertentu beroprasi dan prospek di masa depan. Informasi tentang industri ini akan memberikan pemahaman tentang sifat dan operasi dari suatu industri yang akan dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospek pertumbuhan industri yang akan dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospek pertumbuhan industri perusahaan-perusahaan di dalamnya, serta prestasi saham-sahamnya.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaaan, dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap presentasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada prinsipnya, semakin baik presentasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan meningkatkan permintaan saham sehingga harganya akan mengalami penigkatan.

jika prestasi perusahaan semakin buruk maka akan menurunkan harga saham yang bersangkutan. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pasar saham merupakan alat bantu pemantau prestasi perusahaan. Selain itu harga pasar saham merupakan indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa arus kas maka

kelangsungan hidup perusahaan akan tersendat-sendat. Selain itu imformasi laba akuntansi sering diragukan akurasi dan obyektifitasnya karena komponen akrualnya.

Laba akuntasi mengandung komponen-komponen akrual yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga sulit untuk diperbandingkan. Data arus kas ini seringkali digunakan oleh investor untuk menganalisa investasi, dengan melihat data arus kas maka investor akan dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Arus kas perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga bentuk yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi dapat diukur dengan perubahan dalam modal kerja. Arus kas dari aktivitas operasi ini misalnya arus kas yang dikarenakan pembayaran utang piutang, penjualan persediaan. Arus kas dari aktivitas investasi termasuk peningkatan atas asset yang tidak lancer, peningkatan investasi kepada anak perusahaan, penjualan atas aset yang tidak lancar dan penjualan atas anak perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu penjualan saham, pembayaran dividen dan pelunasan pinjaman. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul **"Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Laba Bersih Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014"**

B. Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya aspek yang mungkin dihubungkan dari judul di atas, maka masalah

yang akan diidentifikasi secara garis besarnya sebagai berikut:

1. Laporan arus kas digunakan untuk para investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi secara efektif.
2. Perusahaan harus mempunyai manajemen arus kas pendanaan yang baik untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban, dan untuk pembayaran dividen.
3. Perusahaan harus memberikan Pembedaan komponen-komponen arus kas karena tiap-tiap komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap harga saham.
4. Harga saham yang selalu berfluktuasi, sehingga mengakibatkan para investor lebih banyak memerlukan informasi yang akurat untuk menghindari terjadinya resiko berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
5. Bagaimana pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba bersih terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh laporan arus kas

operasi terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh laporan arus kas Investasi terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh laporan arus kas pendanaan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh laporan laba bersih terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh Laporan arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laporan laba bersih perusahaan LQ 45 dapat berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arus Kas Aktivitas Operasi, Arus Kas Aktivitas Investasi, Arus Kas Aktivitas Pendanaan dan Laba Bersih. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).
2. Definisi Operasional Variabel
   a. Arus kas aktivitas operasi (mencangkup transaksi yang berdampak pada kas yang masuk dalam penentuan laba bersih).
   b. Arus kas aktivitas investasi mencangkup menerbitkan dan mengumpulkan utang dan memperoleh serta mengelola investasi (baik utang dan ekuitas) dan properti, tanah, bangunan, dan peralatan
   c. Arus kas aktivitas pendanaan mencangkup item liabilitas dan ekuitas.
   d. Laba bersih (*net income*) merupakan laba yang diperoleh dari selisih antara

laba sebelum pajak dengan pajak penghasilan.

e. Harga Saham(terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id.Waktu penelitian adalah 6 (Enam) bulan terhitung mulaiMaret 2016 sampai Agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 20 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
3. Uji Model Regresi
4. Pengujian Hipotesis
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas denganmenggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,985 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil analisis dapat dilihat nilai Tolerance variabel Arus Kas Operasi sebesar 0,141, variabel Arus Kas Investasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,183, variabel Arus Kas Pendanaan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,222, variabel Laba Bersih memiliki nilai Tolerance sebesar 0,368, dimana semua nilai yang dimiliki variabel bebas lebih besar dari 0,10. Sedangkan pada nilai VIF Arus Kas Operasi sebesar 7,069, nilai VIF Arus Kas Investasi sebesar 5,471, nilai VIF Arus Kas Pendanaan 4,499, nilai VIF Laba Bersih sebesar 2,720 dimana nilai VIF yang dimiliki variabel bebas lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa

model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,245. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,743 sampai dengan 2,254. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = 10{,}155 + 0{,}387X1 - 0{,}487\ X2 - 0{,}219\ X_3 + 0{,}216\ X_4 + e$$

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta =10,155

Nilai mengindikasikan bahwa jika variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih bernilai konstan atau tetap maka harga saham sebesar 10,155.

b. Koefisien X_1= 0,387

Setiap penambahan 1 satuan arus kas operasi dengan asumsi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,387 satuan. namun sebaliknya jika arus kas operasi turun 1 satuan dengan asumsi arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,387 satuan.

c. Koefisien X_2 = - 0,487

Setiap penambahan 1 satuan arus kas investasi dengan asumsi arus kas operasi, arus kas pendanaan dan laba bersih konstan dan tidak berubah maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,487 satuan. Namun

sebaliknya jika arus kas investasi turun 1 satuan dengan asumsi arus kas operasi, arus kas pendanaan dan laba bersih konstan dan tidak berubah, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,487 satuan.

d. Koefisien X_3 = -0,219

Setiap penambahan 1 satuan arus kas pendanaan dengan asumsi arus kas operasi, arus kas investasi dan laba bersih konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,219 satuan. namun sebaliknya jika arus kas pendanaan turun 1 satuan dengan asumsi arus kas operasi, arus kas investasi dan laba bersih konstan dan tidak berubah, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,219 satuan.

e. Koefisien X_4 = 0,216

Setiap penambahan 1 satuan laba bersih dengan asumsi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan konstan dan tidak berubah, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,216 satuan. namun sebaliknya jika laba bersih turun 1 satuan dengan asumsi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan konstan dan tidak berubah , maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,216 satuan.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai *Adjusted* R^2 atau R^2. Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi,

Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas ditunjukan oleh model *Summary* tersebut diperoleh *Adjusted* R *Square* sebesar 24,0% dan sisanya 0,76% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

4. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (Uji Parsial)

      Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih secara individual terhadap harga saham (Y).

      1) Pengujian Hipotesis 1
         a. H_0 : b_1 = Arus Kas Operasi (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
         b. H_a : b_1 = Arus Kas Operasi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

         Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh signifikasi variabel Arus Kas Operasi (AKO) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t variabel Arus Kas Operasi (AKO) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian parsial ini adalah Arus Kas Operasi (AKO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

      2) Pengujian Hipotesis 2
         a. H_0 : b_1 = Arus Kas Investasi (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).
         b. H_a : b_1 = Arus Kas Investasi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

         Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for*

windows versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel Arus Kas Investasi (AKI) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Arus Kas Investasi (AKI) < 0,05 Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Arus Kas Investasi (AKI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Pengujian Hipotesis 3

a. H_0 : b_1 = Arus Kas Pendanaan (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

b. H_a : b_1 = Arus Kas Pendanaan (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel Arus Kas Pendanaan (AKP) adalah 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Arus Kas Pendanaan (AKP) < 0,05 Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Arus Kas Pendanaan (AKP) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4). Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_1 = Laba Bersih (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

H_a : b_1 = Laba Bersih (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel Laba Bersih adalah 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Laba Bersih < 0,05 Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian

parsial ini adalah Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkaan bahwa nilai signifikan uji F variabel Arus Kas Operasi (X_1) , Arus Kas Investasi (X_2), Arus Kas Pendanaan (X_3) dan Laba Bersih (X_4), < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah Arus Kas Operasi (X_1) , Arus Kas Investasi (X_2), Arus Kas Pendanaan (X_3) dan Laba Bersih (X_4) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t pada tabel 4.11, didapatkan nilai signifikan uji t sebesar 0,003, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa secara parsial Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen operasi yang baik serta mampu untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut PSAK No 2 (2012:2.3), Aktivitas operasi meliputi seluruh transaksi yang mempengaruhi aset lancar dan hutang lancar.

Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldiliawan (2010) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

2. **Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t pada tabel 4.11, didapatkan nilai signifikan uji t sebesar 0, 000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial ini adalah variabel arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai kas untuk membeli aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri, sehingga perusahaan mampu menghasilkan pendapatan di masa mendatang yang berasal dari arus kas.

Hal ini sesuai dengan teori Kieso et al, (2011:1243) Arus kas aktivitas investasi umumnya meliputi asset lancar dan mencangkup diantaranya membuat serta mengelola investasi dan asset produktif berumur panjang. Dalam arti

berapa banyak asset yang dimiliki perusahaan agar dapat menghasilkan pendapatan di masa mendatang, hasil arus kas investasi didapatkan dari selisih arus kas masuk dengan arus kas keluar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ardi Nurdiana (2013), arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. **Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t pada tabel 4.11, didapatkan nilai signifikan uji t sebesar 0, 026 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial ini adalah Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki serta perusahaan tidak mampu membayar hutang yang dimiliki.

Hal ini sesuai dengan teori Kieso et al (2011: 1243), Arus kas aktivitas pendanaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal. Ketika arus kas aktivitas pendanaan menunjukkan pengembalian positif maka akan berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi sebaliknya jika arus kas pendanaan menunjukkaan pengembalian negatif maka akan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ardi Nurdiana (2013), bahwa arus kas pendanaan

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. **Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t pada tabel 4.11, didapatkan nilai signifikan uji t sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa secara parsial Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengatur manajemen perusahaan, sehingga dapat menghasilkan kas masuk, penambahan asset dan penurunan kewajiban (hutang).

Hal ini sesuai dengtan teori Kieso et al (2011:146) laba merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk kas masuk atau peningkatan asset atau penurunan kewajiban (utang) yang menghasilkan peningkatan ekuitas. Dengan arti semakin tinggi nilai laba bersih maka nilai harga saham akan ikut meningkat Akibat dari tingginya permintaan akan harga saham perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah dan Ariesanti (2008), bahwa laba bersih perpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. **Pengaruh Arus Kas Operasi,Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih terhadap Harga Saham.**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan, bahwa secara simultan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.12

diperoleh nilai signifikasi Uji F yaitu 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikasi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan mengenai pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba bersih terhadap Harga Saham sebagai berikut

1. Secara parsial Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014.
2. Secara parsial Arus Kas Investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014.
3. Secara parsial Arus Kas Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
4. Secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. secara simultan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Aldiliawan, Budi. 2010. *Pengaruh Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 1 Nomor 1, Januari 2013. Tersedia: http//jurnal.unikom.com.

Bapepam. 2010. *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Online. tersedia: http//www.bapepam.go.id. di akses 2016.

Bursa Efek Indonesia. 2012 *Laporan Keuangan*. Online. Tersedia: http//www.idx.co.id. di akses 2016.

Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hermansyah. Iwan. 2008. *Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di*

Bursa Efek Indonesia. Universitas Maritim Raja Ali Haji : http//jurnal.umrah.co.id.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Irham, Fahmi. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.

Izkandar, Z, Alwi. 2009. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Kieso. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Revisi. Jakarta: Erlangga.

Madura, Jelf. 2012. *Pengantar Bisnis*. Buku 1. Terjemahan oleh Saroyini,W.R. Salib. 2012. Jakarta: Salemba Empat.

Pratama, Satria. 2012. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Brawijaya.

Romandhano, Risky. 2012. *Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi Akuntansi. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil. Volume 2 Nomor 2, Oktober 2012.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Method).* Bandung: Alfabeta.

Wild, John. 2010. *Financial Statement Analysis*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.